



▶ MTQ JOGJA

Al-Qur'an Diamalkan untuk Jaga Lingkungan

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja membuka Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-31 di Balai Kota Jogja, Sabtu (27/9). Perlombaan tersebut diikuti ratusan peserta dari 14 kementren di Kota Jogja.

Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag Kota Jogja, Mohammad Tahrir, menyampaikan MTQ tahun ini mengusung tema *Menumbuhkan Spirit Qur'ani untuk Kota Jogja yang Hijau, Bersih, dan Berkelanjutan*. Dengan tema tersebut, Kantor Kemenag Kota Jogja ingin mengajak masyarakat Kota Jogja untuk bersama-sama mengamalkan Al-Qur'an dalam menjaga lingkungan.

"Tujuannya MTQ menumbuhkan budaya membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an, sekaligus mempererat ukhuwah Islamiyah," katanya.

Selain sebagai kompetisi, MTQ juga menjadi ajang silaturahmi dan ukhuwah Islamiyah antar-kecamatan, serta menyeleksi kafilah terbaik untuk diperlombakan di tingkat provinsi. Mohammad menuturkan peserta termuda pada perlombaan kali ini berusia 8 tahun, sedangkan peserta tertua berusia 37 tahun.

Sementara itu, Kepala Kantor Kemenag Kota Jogja, Ahmad Shidqi, menuturkan tema tersebut sejalan dengan program Pemkot Jogja dalam mengelola lingkungan melalui



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-31 di Balai Kota Jogja, Sabtu (27/9).

Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) dan ekoteologi Kemenag. Ekoteologi yang diusung Kemenag merupakan konsep teologi lingkungan untuk menanamkan kepedulian pada alam sebagai bagian dari keimanan.

"MTQ ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga momentum untuk mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, termasuk menjaga lingkungan hidup di sekitar kita," katanya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mendorong agar spirit Qur'ani tidak hanya berhenti pada hafalan bacaan yang dilombakan, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. "Spirit Qur'an harus dipraktikkan," tegasnya.

Sementara itu, Susiyanti, 26, guru bahasa Inggris di salah satu pondok pesantren di Kota Jogja, mengaku telah mempersiapkan diri mengikuti lomba tersebut sejak satu bulan sebelumnya. Kali ini, dia akan menunjukkan kemampuannya dalam lomba tafsir Al-Qur'an berbahasa Inggris. Dia mengaku tantangan terbesar dalam mengikuti perlombaan tersebut adalah menerjemahkan makna ayat Al-Qur'an sekaligus menguasai bahasa asing.

"Kalau tafsir itu tidak hanya hafalan lafaz ayat, tapi juga mendalami makna sesuai tafsir ulama. Tantangannya lebih besar karena saya harus langsung mengalihkannya ke bahasa Inggris," katanya. (Stefani Yulindriani/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Kesejahteraan Rakyat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005